

KARYA TULIS ILMIAH

PERAN KELUARGA SEBAGAI PENGAWAS MENELAN OBAT PADA PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAWANGU KABUPATEN SUMBA TIMUR

*Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan
menyelesaikan studi Diploma III Keperawatan*



DI SUSUN OLEH:

RONALDO H WANGU LANGU
NIM PO5303203200786

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PRODI KEPERAWATAN WAINGAPU
TAHUN AJARAN 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH
PERAN KELUARGA SEBAGAI PENGAWAS MENELAN OBAT PADA
PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KAWANGU KABUPATEN SUMBA TIMUR

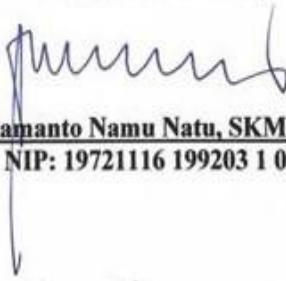
*Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan
menyelesaikan studi Diploma III Keperawatan*

Di Susun Oleh

RONALDO H. WANGU LANGU
NIM PO5303203200786

Telah Disetujui Untuk Di Ujikan di Depan Dewan Pengaji karya tulis ilmiah
Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Program Studi Keperawatan Waingapu
Pada Tanggal 12 Juni 2023

Dosen Pembimbing


Navamanto Namu Natu, SKM.MKM
NIP: 19721116 199203 1 001

Ketua Program Studi Keperawatan Waingapu


Maria Kareri Hara, S.Kep, Ns, M.Kes
NIP: 19670210 198903 2 001

LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH
PERAN KELUARGA SEBAGAI PENGAWAS MENELAN OBAT PADA
PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KAWANGU KABUPATEN SUMBA TIMUR

*Karya Tulis Ilmiah ini Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma III Keperawatan*

DI SUSUN OLEH

RONALDO H. WANGU LANGU
NIM PO5303203200786

Telah di uji dan di pertahankan di hadapan dewan pengaji karya tulis ilmiah
Poltekkes Kemenkes Kupang Program Studi Keperawatan Waingapu
Pada tanggal 14 Juni 2023

Pengaji 1

Ineke Noviana, S.Tr.Kep.,M.Tr.Kep

Pengaji 2

Nayamanto Namu Natu, SKM,MKM
NIP: 19721116 199203 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Keperawatan
Waingapu



Maria Kareri Hara., S. Kep., Ns.M.Kes
NIP:19670210 198903 2 001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi.

Semua sumber dan referensi baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah dinyatakan benar.

Nama : Ronaldo H. W. Langu

NIM : PO 5303203200786

Tanggal : 14 Juni 2023

Tanda Tangan


(Ronaldo H. W. Langu)

BIODATA PENULIS

Nama	:	Ronaldo H. W. Langu
Tempat, Tanggal Lahir	:	Kamaru, 08 Juni 2002
Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
Alamat	:	Kawangu
Riwayat Pendidikan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Tamat TK Mananga Mbokul pada tahun 20082. Tamat SDM Lumbu Menggit pada tahun 20143. Tamat SMP Negeri 1 Pandawai pada tahun 20174. Tamat SMA PGRI Waingapu pada tahun 2020

Motto

**“PADI YANG DI PANEN HARIINI TIDAK
DI TANAM KEMARIN SORE”**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan penyertaan-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sesuai harapan dengan judul “Peran Keluarga Sebagai Pengawas Menelan Obat Pada Penderita Tuberkulosis Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangu Kabupaten Sumba Timur”

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Nayamanto Namu Natu, SKM, MKM. Selaku pembimbing sekaligus penguji II yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini. Ucapan terima kasih yang sama pula penulis sampaikan kepada Ibu Ineke Noviana, S.Tr.Kep.,M.Tr.Kep selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini juga mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu melalui kesempatan ini Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Irfan, SKM, M.Kes. Sebagai Direktur politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang yang telah mengijinkan penulis menempuh Pendidikan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Program Studi Keperawatan Waingapu.
2. Ibu Maria Kareri Hara, S.Kep.,Ns.,M.Kes. sebagai Ketua Program Studi Keperawatan Waingapu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di Program Studi Keperawatan Waingapu.
3. Ibu Rambu Mema S. Kep, Ns selaku Kepala Puskesmas Kawangu yang sudah mengijinkan penulis untuk mengambil data awal penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangu.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah membekali Penulis dengan pengetahuan selama dibangku kuliah.

5. Kepada keluarga khususnya papa mama dan adik tersayang yang memberikan dukungan doa dan selalu mendukung penulis dalam meraih cita-cita sehingga penulis bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Kepada teman-teman saya Yurti Jati, Clarissa, Mariana, Ade Umbu, Farid Harun dan Muhammad Hakim yang selalu membantu dan temani saya dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.
7. Kepada teman-teman seangkatan khususnya kelas C serta semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu memberikan ilmunya kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dalam bidang keperawatan.

Waingapu, Juni 2023

Penulis

ABSTRAK

**Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang
Program Studi Keperawatan Waingapu
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2023**

RONALDO H. W. LANGU

PERAN KELUARGA SEBAGAI PENGAWAS MENELAN OBAT PADA PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KAWANGU KABUPATEN SUMBA TIMUR

Jumlah halaman xii + 33 + 12 Lampiran + 8 Daftar tabel + 1 Daftar Gambar

Pendahuluan: Tuberkulosis merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Tuberkulosis adalah salah satu penyakit tertua diketahui menyerang manusia. Jika TBC diobati dengan benar disebabkan oleh kompleks *Mycobacterium tuberculosis* yang rentan obat dapat menyembuhkan. Kementerian kesehatan mencatat bahwa total kasus tuberkulosis di indonesia tahun 2021 di perkirakan ada 824.000 kasus tuberkulosis di Indoneia, namun pasien TBC yang berhasil di temukan, di obati, dan di laporan kedalam sistem informasi nasional hanya 393.323 (48%). Pada tahun 2022 terdeteksi sebanyak 717.941 kasus di Indonesia. Data dari dinas kesehatan Nusa Tenggara Timur (NTT) menunjukkan bahwa angka kejadian Tuberkolosis Paru pada Tahun 2020 berjumlah 5.126 kasus, dan pada tahun 2021 kasus tuberkolosis mencapai 2.765 kasus. **Tujuan :** Tujuan dari penilitian ini untuk diketahuinya gambaran tingkat peran keluarga sebagai pengawas menelan obat Pada penderita tuberkolosis di wilayah kerja puskesmas kawangu kabupaten sumba timur. **Metode :** Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang dilakukan pada keluarga penderita TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Kawangu. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 20 orang yang diperoleh secara accidental. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisa secara univariat. **Hasil:** Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dari 20 responden tertinggi berperan cukup dalam pengawasan menelan obat sbanyak 12 orang (60%), yang berperan baik dalam pengawasan menelan obat sebanyak 5 orang (25%) dan yang paling sedikit yang berperan kurang dalam pengawasan minum obat sebanyak 3 orang orang (15%). **Kesimpulan:** Berdasarkan hasil penelitian yang di peroleh dari 20 responden tertinggi berperan cukup dalam pengawasan menelan obat sbanyak 12 orang (60%), yang berperan baik dalam pengawasan menelan obat sebanyak 5 orang (25%) dan yang paling sedikit yang berperan kurang dalam pengawasan minum obat sebanyak 3 orang orang (15%). Hal ini menunjukkan bahwa keluarga berperan cukup baik sebagai pengawas menelan obat dan sebagai pendamping pemberian edukasi pada penderita TB Paru.

Kata Kunci: Peran keluarga, TB Paru

Kepustakaan: 27 (2018-2021)

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	I
Lembar Persetujuan	Ii
Kata Pengantar.....	Iii
Daftar Isi.....	V
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Manfaat Bagi Puskesmas.....	5
1.5.2 Manfaat Bagi Institusi.....	6
1.5.3 Manfaat Bagi Peneliti.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Umum Tuberkolosis Paru.....	8
2.1.1 Definisi	8
2.1.2 Etiologi.....	8
2.1.3 Patofisiologi	9
2.1.4 Gejala Klinis	12
2.1.5 Pemeriksaan Penunjang.....	13
2.1.6 Komplikasi.....	13
2.1.7 Pencegahan.....	13
2.2 Konsep Umum Keluarga	13
2.2.1 Pengertian Keluarga.....	13
2.2.2 Fungsi Dasar Keluarga.....	14
2.3 Konsep Peran.....	15
2.3.1 Peran Formal.....	20
2.3.2 Peran Informal.....	20
2.4 Konsep Peran Pengawas menelan obat.....	21
BAB 3 KERANGKA KONSEP	
3.1 Kerangka Konsep.....	31
3.2 Definisi Operadional.....	32
BAB 4 METODE PENELITIAN	
4.1 Jenis Penelitian.....	33
4.2 Rancangan Penelitian.....	33
4.3 Populasi Dan Sampel.....	33
4.3.1 Populasi.....	33
4.3.2 Sampel.....	33
4.4 Variabel Penelitian.....	34
4.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	34

4.6 Instrumen Penelitian.....	35
4.7 Teknik Pengumpulan Data, Pengelolaan Data Dan Analisa Data.....	35
4.8 Etika Penelitian.....	37
4.9 Jadwal Penelitian.....	38
BAB V HASIL DAN PENELITIAN	
5.1 Hasil Penelitian.....	39
5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
5.1.2 Ketenagaan dan Jumlah Ruangan.....	40
5.1.3 Data Responden.....	40
5.2 Pembahasan.....	41
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan.....	47
6.2 Saran	47
DAFTAR PUSTKA	49
LAMPIRAN	52

DAFTAR GAMBAR

3.1 Definisi Operasional.....	18
-------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 definisi Porerasional	18
Tabel 4.1 Jadwal Penelitian	23
Tabel 5.1 Distribusi ketenagakerjaan di Puskesmas Kawangu Kabupaten SumbaTimur	25
Tabel 5.2 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin pada keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangu	26
Tabel 5.3 Distribusi responden berdasarkan umur pada keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangu	27
Tabel 5.4 Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan pada keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangu	28
Tabel 5.5 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan pada keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangu.....	28
Tabel 5.6 distribusi responden berdasarkan pekerjaan pada keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangu.....	29

DAFTAR SINGKATAN

TB Paru	: <i>Tuberculosis Paru</i>
BTA	: Bakteri Tahan Asam
WHO	: <i>World Health Organization</i>
Kemenkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
NTT	: Nusa Tenggara Timur
Dinkes	: Dinas Kesehatan
TBC	: <i>Tuberculosis</i>
OAT	: Obat Anti <i>Tuberculosis</i>
DOTS	: <i>Directly Observed Treatment Short-course</i>
PMD	: <i>Pelizaeus Merzbachere Disease</i>
UV	: <i>Ultraviolet</i>
TCM	: Test cepat Molekuler
MTB	: <i>Mictobacterium Tuberculosis</i>
TB-MDR	: <i>Tuberculosisi- Multi Drug Resistant</i>
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KB	: Keluarga Berencana
UGD	: Unit Gawat Darurat
LAB	: Laboratorium
SL	: Selalu
SR	: Sering
JR	: Jarang
TP	: Tidak Pernah